

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Perancangan e-modul layanan bimbingan karier untuk siswa kelas akhir (kelas XII dan kelas XIII) SMK ini dilakukan dengan menggunakan metode D&D dan menggunakan model pengembangan dari N.J. Manson yang mengidentifikasi ke dalam lima tahapan yaitu: (1) Kepekaan terhadap Masalah (*Awareness of Problem*), di mana peneliti melakukan penelitian awal ke 10 SMK di daerah Bandung untuk mencari permasalahan yang dialami oleh guru BK sebagai konselor serta siswa kelas akhir sebagai konseli dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier. (2) Pemberian Saran (*Suggestion*), di mana peneliti memberikan saran sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan, yaitu perancangan bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul. (3) Pengembangan Produk (*Development*), di mana pada tahapan ini peneliti melakukan pengembangan produk dari mulai penentuan materi berdasarkan tugas perkembangan siswa dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD), pembuatan desain produk, penyusunan materi yang dibagi ke dalam tiga modul, yaitu Modul 1: Mengenal Potensi Diri, Modul 2: Mengenal Dunia Kerja, dan Modul 3: Persiapan Mencari Kerja. Hingga, penyusunan antara materi dan desain yang akhirnya menghasilkan produk akhir berupa e-modul berbasis *website flipping book*. (4) Pelaksanaan Evaluasi (*Evaluation*), di mana peneliti melakukan validasi untuk mengukur tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, setelah itu dilakukan juga pengujian media kepada siswa kelas akhir untuk mendapatkan penilaian berdasarkan respons siswa terhadap media yang telah peneliti rancang. Terakhir, (5) Menentukan Kesimpulan (*Conclusion*), di mana peneliti menentukan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian yang telah dilalui sebelumnya.

Pada penilaian produk oleh kedua validator yaitu ahli materi dan ahli media, didapatkan hasil akhir melalui skala Likert bahwa produk termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Lalu hasil penilaian dari uji respons siswa melalui skala Likert juga termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan

kematangan karier siswa kelas akhir (kelas XII dan kelas XIII) SMK ini dikategorikan sangat baik dan layak digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karier.

5.2 Implikasi

Dengan adanya e-modul layanan bimbingan karier ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan untuk pelaksanaan layanan bimbingan karier baik bagi guru BK sebagai konselor, maupun siswa sebagai konseli, yang di mana tidak hanya dikhususkan untuk kelas akhir saja yaitu kelas XII dan kelas XIII, melainkan untuk seluruh tingkat siswa maupun siswi SMK yang merencanakan jenjang karier mereka ke dunia kerja sehingga mereka memiliki kesiapan dan kematangan karier.

5.3 Rekomendasi

Produk akhir dari penelitian ini adalah bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi baik untuk peneliti sendiri maupun untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sejalan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Terdapat sistem untuk melakukan tes *RIASEC* yang lebih mudah serta menambahkan materi mengenai persiapan Psikotes dan simulasi mengerjakan Psikotes.
2. Pengembangan elemen multimedia interaktif lebih lengkap, seperti dapat disertai dengan gambar yang dapat diperbesar, terdapat video penjelasan, ataupun terdapat animasi atau gambar bergerak (*GIF*).
3. Penggunaan *website flipping book* yang lebih ringan serta perlu adanya penyediaan bahan layanan bimbingan karier yang dapat diakses secara *offline*.
4. Penelitian ini masih dilakukan dalam ruang lingkup yang terbatas, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar memberikan manfaat yang lebih luas pula.